

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memanusiakan manusia (humanisasi) dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri manusia itu sendiri. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu negara. Selain itu, pendidikan juga tidak terlepas dari peserta didik, yang pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dan komunikasi dengan peserta didik lainnya. Untuk membentuk peserta didik yang kompeten di berbagai bidang, bahasa memainkan peran yang sangat signifikan. Bahasa adalah alat komunikasi penting dalam kehidupan sehari-hari, dan kemampuan berbahasa yang baik adalah kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pembinaan dan pengembangan penguasaan bahasa, terutama bahasa Indonesia, dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki dampak besar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan bersastra peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia secara sistematis, teratur, terarah, dan berkesinambungan. Ruang lingkup bahasa Indonesia mencakup empat komponen utama, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah salah satu komponen yang memiliki sifat berkelanjutan dan penting untuk diajarkan sejak tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pentingnya pengajaran menulis di SD didasarkan pada pemahaman bahwa keterampilan menulis di tingkat SD merupakan pondasi yang kuat untuk kemampuan menulis di tingkat selanjutnya. Menulis puisi, sebagai salah satu bentuk ekspresi sastra, memiliki potensi untuk meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, merangsang kemampuan siswa untuk menghargai seni, serta mengungkapkan ide dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan. Meskipun pengajaran menulis puisi

telah dimasukkan dalam kurikulum SD, seringkali kurang mendapatkan perhatian serius dan sistematis. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan upaya dalam pengajaran menulis puisi di SD guna memberikan peserta didik landasan yang kuat dalam kemampuan menulis mereka.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia 2023/2024

KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PRESENTASI
70%	>70	25	60%
	<70	25	40%
	JUMLAH	50	

Sumber: data hasil ulangan siswa di kelas V SDS Nasrani 1 Medan

Pada saat pembelajaran siswa kurang tertarik dalam belajar sehingga siswa ribut, mengobrol dengan teman, dan tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, karena guru masih menerapkan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (konvensional). Siswa menganggap kegiatan menulis puisi sebagai kegiatan yang membosankan dan tidak menarik, masih banyak siswayang kesulitan atau belum mampu melakukan kegiatan menulis puisi dengan baik, hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa, khususnya dalam menulis puisi yang bertujuan untuk meningkatkan daya apresiasi siswa agar timbul rasa penghayatan terhadap nilai-nilai seni yang dikandung dalam karya tersebut.

Faktor lainnya yaitu kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam mengajar sehingga menjadi sulit pahami, selain itu siswa kurang latihan menulispuisi, siswa masih mengandalkan teman satu kelompok, dan belum mahir dalam pemilihan diksi maupun tema yang menggambarkan isi puisi dan kurangnya keseriusan dan ketekunan siswa mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal bahasa Indonesia dengan kendala-kendala yang sudah dipaparkan, kemudian siswa merasa bosan dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran, kurangnya keinginan untuk mengetahui, serta tidak peduli terhadap nilai yang diperoleh. Dalam berbagai

masalah yang terjadi dilapangan maka peran dan perhatian guru sangat di perlukan demi memperbaiki keadaan agar menjadi lebih baik lagi.

Melihat kenyataan di atas, peneliti akan melakukan tindakan yang dapat memberikan pengaruh terhadap masalah tersebut dengan merubah suasana pembelajaran dan melibatkan siswa aktif, berfikir kritis, kreatif, dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam berpendapat serta kemampuan untuk bekerjasama dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Salah satu suatu model pembelajaran untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*studend oriented*) salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC).

Dari uraian diatas, peneliti bermaksud untuk menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* pada pelajaran bahasa Indonesia, oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Swasta Nasrani 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis puisi di SD Swasta Nasrani 1 Medan.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, akibatnya siswa kurang tertarik untuk belajar.
3. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga proses pembelajaran menjadi sulit dimengerti oleh siswa.
4. Kurangnya perhatian guru terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi, akibatnya siswa bosan dan tidak semangat mengikuti pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, tidak semua masalah akan diteliti oleh peneliti. Hal ini disebabkan agar penelitian yang dilaksanakan lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu siswa masih kurang terampil dalam membuat puisi. Dari hal tersebut di atas, maka peneliti melakukan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia masalah puisi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Swasta Nasrani 1 Medan tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Swasta Nasrani 1 Medan tahun ajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Swasta Nasrani 1 Medan tahun ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Swasta Nasrani 1 Medan tahun ajaran 2023/2024.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Swasta Nasrani 1 Medan tahun ajaran 2023/2024
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Swasta Nasrani 1 Medan tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi rujukan untuk menganalisis penerapan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi.
 - b. Memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran keterampilan menulis puisi.
 - c. Menyediakan acuan bagi penelitian lanjutan yang akan menggunakan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks menulis puisi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

Dengan menerapkan model CIRC, siswa dapat menerima pelajaran yang lebih bermakna yang menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa dalam keterampilan menulis puisi.
 - b. Bagi guru

Menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam menggunakan model pembelajaran CIRC untuk mengajarkan menulis puisi dalam meningkatkan proses pembelajaran yang menyangkut keterampilan guru dan aktivitas siswa.

c. Bagi sekolah,

Manfaat penelitian ini bagi sekolahnya itu model CIRC dapat meningkatkan proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti,

Dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi dan menambah pengalaman penelitiserta meningkatkan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

